

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN BAHAN AJAR MATEMATIKA DI SDN RAYUNGGUMUK

Zahrotul Khamidah Ayu Khoirun Nissa¹

Universitas Muhammadiyah Lamongan
Email : zahrotulhammadah862@gmail.com
No. Tlp : 082234588648

Humairah²

Universitas Muhammadiyah Lamongan
Email : humairah@umla.ac.id
No. tlp: 085205027144

Oriza Zativalen³

Universitas Muhammadiyah Lamongan
Email contoh : orizazativalen@gmail.com
No. tlp: 082232921855

Abstract: Learning media is a technique used in conducting learning in the classroom so that learning becomes effective and students can be involved in the media. The media that are often used in the classroom are flannel boards, sticky boards, stick boards and PPT, while mathematics teaching materials are one of the learning components used by teachers as mathematics teaching materials which have been arranged systematically and cover all of the mathematics learning competencies that are developing patterns of thinking and processing logic mastered by students can assist teachers in carrying out teaching and learning activities in class, so that the success of learning mathematics is achieved. The teaching material used at SD Negeri Rayunggumuk is the thematic book of the 2013 curriculum. This research is a qualitative research, using data analysis techniques which include: data reduction, data presentation, and conclusion or verification. The research instruments used were observation, teacher and student interviews. The purpose of this research is to: 1.) find out how to use learning media in Rayunggumuk Elementary School; 2.) know how to use teaching materials at Rayunggumuk Elementary School. The results of his research are that the learning media used in grade 1 SDN Rayunggumuk is a stick media that can attract students in learning and students are more active in learning and can increase students' understanding in learning mathematics, while the teaching materials used are thematic books where students are still not familiar with them. Active in learning mathematics, and makes students monotonous in learning.

Keyword : Learning Media, Math Teaching Materials.

Abstrak : Media pembelajaran adalah teknik yang digunakan dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa dapat terlibat dalam media tersebut. Media yang sering digunakan di dalam kelas adalah media papan flannel, papan tempel, papan lidi dan PPT, sedangkan Bahan ajar matematika adalah suatu komponen pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai bahan ajar matematika yang telah disusun secara sistematis dan mencakup keseluruhan dari kompetensi pembelajaran matematika yang mengembangkan pola berfikir dan mengolah logika yang dikuasai siswa dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga tercapainya keberhasilan pembelajaran matematika.. Bahan ajar yang digunakan di SD Negeri Rayunggumuk adalah buku tematik kurikulum 2013. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik analisis data yang meliputi: Reduksi data, Penyajian data, dan Kesimpulan atau verifikasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara guru dan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1.) mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran di SD Rayunggumuk; 2.) mengetahui bagaimana penggunaan bahan ajar di SD Rayunggumuk. Hasil penelitiannya bahwa media pembelajaran yang digunakan pada kelas 1 SDN Rayunggumuk adalah media papan lidi yang dapat menarik siswa dalam pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika, sedangkan bahan ajar yang digunakan adalah buku tematik yang dimana siswa masih belum aktif dalam pembelajaran matematika, dan membuat siswa monoton dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Bahan Ajar Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam upaya untuk memberantas dan mengurangi kemiskinan dalam kehidupan bangsa dan membangun harkat negara dan bangsa. Bahkan yang lebih penting adalah melakukan inovasi yang bermacam-macam ragam upaya untuk menimbulkan peluang bagi siswa untuk memperoleh pengajaran dari semua tingkat satuan pendidikan (Yayan, 2019).

(Olivia 2022: 30–31) Media pembelajaran adalah menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yaitu wadah, sarana, atau jalur dari pesan, materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai. (Indah 2022: 3). Peneliti dapat menyimpulkan media pembelajaran adalah teknik yang digunakan dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa dapat terlibat dalam media tersebut. Media yang sering digunakan di dalam kelas adalah media papan flannel, papan tempel, media 3 dimensi dan sebagainya.

Bahan ajar merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek

pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran akan bermakna dalam hal ini bahan ajar juga sangat penting dalam proses pembelajaran (Zativalen, 2019). Bahan ajar adalah sebuah materi yang digunakan guru untuk memudahkan proses pembelajaran yang berbentuk tulis diantaranya ialah buku, dan LKS untuk yang tidak tertulis diantaranya ialah video pembelajaran atau bahan ajar yang dapat dilihat dan dapat meningkatkan pengetahuan atau pengalaman peserta didik (Kosasih 2021: 1).

(Humairah, 2018) Matematika merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan ilmu, teknologi, maupun dalam kehidupan sehari-hari yang dapat melatih kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis, sistematis, dan kemampuan dalam menyajikan masalah. (Made 2022: 54) matematika adalah proses pembelajaran yang dirancang dengan tujuan berbagai kemampuan dalam berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama untuk mencapai kompetensi tersebut. Matematika disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan dapat menimbulkan kesulitan dalam

menyelesaikan soal-soal atau permasalahan terkait perhitungan dan dapat menghambat peserta didik dalam belajar (Humairah, 2021) Peneliti menyimpulkan bahwa Matematika adalah proses pembelajaran dengan kemampuan berfikir secara logis, memahami perhitungan dan penalaran secara perlahan dan dapat memperhatikan kemampuannya.

Menurut peneliti Bahan ajar matematika adalah salah satu komponen pembelajaran yang digunakan oleh guru yang disusun secara sistematis dan mencakup keseluruhan dari kompetensi pembelajaran matematika dapat mengembangkan pola berfikir dan mengolah logika yang dikuasai siswa di kelas, sehingga tercapainya keberhasilan pembelajaran matematika.

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang analisis penggunaan media dan bahan ajar matematika di SD. Peneliti mengambil dua penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang pertama, telah dilakukan oleh (Nawang, 2019) yang berjudul analisis bahan ajar matematika kelas V SD di Kota Malang, penelitian ini yang diperoleh adalah bahwa bahan ajar Matematika Kelas V SD dan langkah-langkah pembelajaran sudah

mengakomodasi untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Materi yang disajikan secara terpadu dan holistik sesuai dengan kompetensi dasar yang dicapai.

Penelitian yang kedua, dilakukan oleh (Elvi, 2019) penelitian tersebut membahas tentang pengembangan buku ajar matematika materi penjumlahan bilangan desimal dengan pecahan campuran berbasis pendekatan *scientific* di SD, penelitian ini adalah menggunakan hasil penilaian pada aspek kelayakan isi, bahasa, dan penyajian, hasil wawancara, dan hasil tanggapan siswa setelah ujicoba produk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar yang telah peneliti kembangkan dinyatakan valid dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, telah dilaksanakan pada hari Senin 18 Desember 2022 yang bertempat di SDN Rayunggumuk Dsn. Bucolor, Ds. Rayunggumuk Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Peneliti meneliti media dan bahan ajar apa saja yang digunakan di SD pada kelas 1 mata pelajaran Matematika, dan sudah terbukti bahwa di SD tersebut sudah menggunakan beberapa media diantaranya ialah PPT, Papan Tempel, Papan Flannel dan Media Lidi. Bahan ajar masih menggunakan Buku Tematik.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tiga hal pokok diantaranya ialah respons awal, proses konstruksi dan penyimpulan. Respons awal dalam penelitian kualitatif yaitu terdapat kepekaan terhadap masalah yang muncul di lingkungan, menelaah secara mendalam, dan menangkap makna dari suatu fenomena, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, dan aktivitas sosial. Penelitian kualitatif meliputi pengumpulan fakta, data dan informasi, deskripsi, menjelaskan, menggambarkan secara ilmiah dan penyimpulan yang berupa penemuan makna dari setiap fenomena, pengetahuan baru dan menemukan metode yang baru.

HASIL

Data penelitian ini berasal dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Penyajian hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data, display data, dan conclusion atau penarikan kesimpulan dan hasil triangulasi data. Tahapan pertama peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan jenis data yang ada dan memilih data yang utama, selanjutnya pengambilan kesimpulan yang berupa naratif dengan

penyederhanaan tanpa mengurangi isinya, kemudian melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum.

Tahapan yang terakhir melakukan triangulasi yang guna untuk menguji kredibilitas data sehingga dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran dan bahan ajar pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Rayunggumuk yang digunakan dalam pembelajaran.

HASIL WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023

Nama Sekolah : SDN Rayunggumuk

Nama Guru : Hj. Fatimah. S.Pd

No.	Pernyataan untuk guru kelas 1 SDN Rayunggumuk
1.	<p>Apa saja bahan ajar yang digunakan guru pada kegiatan pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawab : Buku tematik kurikulum 2013</p>
2.	<p>Bagaimana langkah-langkah penggunaan bahan ajar yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawab: Menentukan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, memilih materi</p>

	yang akan digunakan, memberikan contoh-contoh dan latihan atau pengulasan materi yang akan digunakan, setelah itu menggunakan media yang akan digunakan dengan dikaitkan dengan materi dari bahan ajar.
3.	<p>Apakah setelah penggunaan bahan ajar berefek signifikan terhadap pemahaman siswa?</p> <p>Jawab:</p> <p>Iya sangat berpengaruh terutama bagi siswa yang kurang mampu dalam berhitung, dengan adanya buku tematik juga siswa mampu belajar lebih mandiri tanpa ada harus ada pendidik, tetapi pembelajaran tersebut kurang efisien dan membuat siswa kurang efektif dalam pembelajaran.</p>
4.	<p>Apa saja media yang digunakan guru pada kegiatan pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawab:</p> <p>Media pembelajaran yang digunakan papan lidi, papan tempel, papan flannel, dan PPT. Sedangkan untuk pada pembelajaran matematika yang sering digunakan adalah media papan lidi.</p>
5.	<p>Bagaimana langkah-langkah penggunaan media yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawab:</p> <p>1. Tahap persiapan Sebelum memulai pembelajaran</p>

	<p>guru sudah mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada buku kerja guru sesuai dengan KD dan materi pembelajaran. Guru menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan dijadikan sebagai alat pretest sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menentukan materi yang akan dipajang pada media lidi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Media tersebut sudah dipersiapkan jauh hari sebelum pembelajaran. Sepotong Lidi yang ditempel pada papan lidi disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Guru menyiapkan setiap materi satu hari sebelum pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>2. Tahap pelaksanaan</p> <p>Pembelajaran ini dilakukan secara offline dan terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan melakukan absensi. Guru melakukan pretest sebelum melanjutkan pada materi selanjutnya dengan cara tanya jawab serta mengulas sedikit materi pada pertemuan sebelumnya. Guru memaparkan sebuah lidi yang akan ditempel pada media lidi yang sesuai dengan materi. Guru meminta siswa untuk mengamati sebuah lidi yang ada ditangan guru. Guru
--	--

	<p>menunjukkan secara bergantian kepada siswa, karena ukuran gambar atau teks yang ditempel terlalu kecil dan kurang bisa dilihat dengan jelas oleh siswa.</p> <p>e. Guru melakukan penempelan sebuah lidi serta dibantu siswa yang telah ditunjuk guru maju kedepan untuk menempelkan lidi ke papan lidi yang terkait dengan materi pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>a. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan dan dipaparkan pada papan lidi.</p> <p>b. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang ada pada buku tematik terkait pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.</p>	<p>siswa kemudahan dalam memahami materi apa lagi pembelajaran matematika yang sulit untuk dipahami, memberikan siswa dalam pengalaman belajar yang bermakna dengan adanya media lidi dapat menarik perhatian siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran tersebut tidak monoton dan membuat siswa bosan dalam pembelajaran.</p>
<p>6.</p>	<p>Apakah setelah penggunaan media berefek signifikan terhadap pemahaman siswa?</p> <p>Jawab:</p> <p>Media yang digunakan guru adalah papan lidi, dalam hal ini setelah menggunakan media dapat berefek signifikan pada pemahaman siswa yang diantaranya ialah memberikan</p>	<p>7. Bagaimana respon siswa saat belajar menggunakan media?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk respon siswa dalam menerima pembelajaran matematika dengan menggunakan media lidi adalah siswa sangat senang, Karena pembelajarannya sangat menarik dan siswa dapat memahami dan cepat tanggap dalam berhitung matematika.</p>
		<p>8. Apakah terdapat kendala selama menggunakan media dan bahan ajar pada pembelajaran matematika?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dalam media pembelajaran tidak ada kendala, sedangkan ada kendala selama menggunakan bahan ajar tematik, karena buku tematik telalu monoton membuat siswa bosan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, selain menggunakan buku tematik saya menginginkan bahan ajar interaktif yang biasanya disebut PPT Interaktif dengan gambar yang menarik dan angka-angka dalam</p>

	berhitung dalam pembelajaran matematika dengan adanya PPT tersebut siswa lebih menarik dalam mengikuti pembelajaran dan membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran berlangsung.
9.	Apakah materi yang guru jelaskan bisa tertuang dalam bahan ajar dan media? Jawab: Materi yang guru ajarkan dapat tertuang dalam bahan ajar dan media yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran berlangsung.
10.	Menurut Ibu apa kendala yang dialami dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika dengan menggunakan bahan ajar dan media? Jawab: Saya tidak ada kendala sama sekali dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika, karena buku tematik sudah sesuai dengan komponen pembelajaran, sedangkan media juga sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan kemampuan siswa.

telah diterapkan pada proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar lebih efektif dan efisiensi dan dapat meningkatkan kepahaman siswa dalam belajar.

1. Penggunaan Media Pembelajaran Matematika di SDN Rayunggumuk

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah salah satu teknik pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa dapat terlibat dalam media tersebut dan siswa mudah faham dalam pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas I di SDN Rayunggumuk adalah media papan lidi yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam penggunaan media lidi yang digunakan guru memberikan fungsi dan manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Diantaranya adalah memberikan siswa kemudahan dalam memahami materi matematika, memberikan pengalaman siswa dalam belajar, memberikan siswa tertarik dengan media yang digunakan, dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media lidi.

PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran dan bahan ajar di SDN Rayunggumuk Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan

Media pembelajaran sangat berperan penting dalam peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan teori (Abdul, 2018) bahwa media pembelajaran juga sangat penting dalam proses pembelajaran berlangsung dan bermanfaat sebagai alat penyampaian materi pelajaran yang dapat menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dan meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan juga dapat menumbuhkan sikap positif pada peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru kelas I SDN Rayunggumuk, sangat menarik siswa dalam melakukan pembelajaran, membuat siswa aktif dalam pembelajaran, membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran dan siswa mudah untuk memahami pembelajaran berhitung dalam pembelajaran matematika.

2. Penggunaan Bahan Ajar Matematika Di SDN Rayunggumuk

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahan ajar adalah sebuah sumber pembelajaran yang dapat membantu guru dalam pembelajaran didalam kelas dan

bahan ajar tersebut berupa tulis dan tidak tulis. Bahan ajar matematika kelas I SDN Rayunggumuk Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan pada tahun 2022/2023 masih menggunakan bahan ajar tematik kurikulum 2013 yang dapat mendukung pembelajaran berlangsung.

Bahan ajar yang digunakan oleh guru ada kendala selama menggunakan bahan ajar, karena buku tematik terlalu monoton membuat siswa bosan dalam pembelajaran. Harapan guru adalah menginginkan bahan ajar interaktif yang biasanya disebut PPT Interaktif dengan gambar yang menarik dan angka-angka dalam berhitung dalam pembelajaran matematika dengan adanya PPT tersebut siswa lebih menarik dalam mengikuti pembelajaran dan membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran berlangsung.

Menurut Teori pertama dari (Ninik, 2017) mengemukakan bahwa bahan ajar yang berisi materi- materi yang dikaitkan dengan sesuatu yang nyata dan sering dilihat oleh siswa di lingkungan sekitar. Dalam hal tersebut sering ada permasalahan tersebut antara lain: isi buku teks bersifat sangat umum dan cenderung membahas daerah di luar tempat tinggal siswa sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi, dan tampilan isi

buku teks memuat gambar-gambar konkret yang ada di lingkungan sekitar.

Menurut Teori kedua dari (Endang, 2020) Bahan ajar adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa segala bentuk materi yang disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan yang berisikan ilmu pengetahuan baru yang akan dipelajari peserta didik.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan guru kelas 1 SDN Rayunggumuk kurang efektif dalam pembelajaran dan membuat siswa kurang memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Peneliti menginginkan adanya bahan ajar yang terbaru atau bahan ajar yang berupa teknologi dengan menggunakan proyektor, dan guru juga mampu membuat PPT interaktif dengan adanya PPT interaksi tersebut pembelajaran akan menjadi aktif dan membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media lidi di kelas I SDN Rayunggumuk yang telah digunakan

dikategorikan baik. Cukup menunjang dan mendukung sehingga siswa dapat meningkatkan belajar matematika yang telah diajarkan. Penggunaan bahan ajar tematik di kelas I SDN Rayunggumuk yang telah digunakan dikategorikan cukup baik, namun masih ada kendala selama menggunakan bahan ajar yang dikarenakan dalam proses pembelajaran kurang efektif dan pembelajaran sangat monoton dan siswa sulit untuk memahami belajar matematika yang telah diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Wahid. 2018. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar." *Istiqra 5*(Meningkatkan Prestasi).
- Elvi, Mailani. 2019. "Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sekolah Dasar." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 9(2): 94–103.
- Endang, Nuryasana. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(5): 967–74.
- Humairah. 2018. "Analisis Representasi

- Visual Siswa Sma Dalam Memecahkan Masalah Geometri.” : 42.*
<https://Eprints.Umm.Ac.Id/43191/>.
- Humairah. 2021. “An An Analysis Of Mathematical Reasoning Ability In Problem Solving Word Problem Based On Gender At Universitas Muhammadiyah Lamongan.” *Jurnal Tunas Pendidikan* 3(2): 12–20.
- Indah, Et All Suciati. 2022. *Media Pembelajaran Matematika Teori Dan Aplikasi Pada Matematika Sekolah Dasar*. Gowa, Sulawesi Selatan: Cv. Ruang Tentor.
- Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Buku Ajar*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Made, Dewi Astika Sri. 2022. *Buku Ajar Pembelajaran Matematika Sd Untuk Mahasiswa Pgsd*. Bandung. Nilacakra (Anggota Ikapi).
- Nawang, Sulistyani. 2019. “Analisis Bahan Ajar Matematika Kelas V Sd Di Kota Malang.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar* 7(2): 133–41.
- Ninik, Wijiningsih. 2017. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2(8): 1030–36.
[Http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/View/9760](http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/View/9760).
- Olivia, Mon Harahap Feby. 2022. *Media Pembelajaran: Teori Dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Yayan, Alpian. 2019. “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia.” *Jurnal Buana Pengabdian* 1(5): 55.
- Zativalen, O. 2019. “Elementa: Jurnal Prodi Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin.” *Jurnal Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin* 1(1): 48–60.

